

**PERANCANGAN SENTRAL INDUSTRI KREATIV KULIT DI DESA  
KEDENSARI KEC. TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER**

**TUGAS AKHIR**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**Disusun oleh:**

**DANA NOVELIANA PAMUJI  
NIM : H73215018**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
2019**

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dana Noveliana Pamuji

NIM : H73215018

Program Studi : Arsitektur

Angkatan : 2015

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul : “PERANCANGAN SENTRAL INDUSTRI KREATIV KULIT DI DESA KEDENSARI KEC. TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 20 Desember 2019

Yang menyatakan,

  
Dana Noveliana Pamuji  
NIM H73215018

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas akhir oleh

NAMA : DANA NOVELIANA PAMUJI

NIM : H73215018

JUDUL : PERANCANGAN SENTRAL INDUSTRI KREATIV KULIT DI  
DESA KEDENSARI KEC. TANGGULANGIN KAB. SIDOARJO  
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

Telah diperiksa untuk diujikan

Surabaya, 16 Desember 2019

Dosen Pembimbing 1



Muhamad Ratodi, S.T. M.Kes  
NIP 19810304201431001

Dosen Pembimbing 2



Kusnul Prianto, M.T  
NIP 197904022014031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Tugas akhir oleh Dana Noveliana Pamuji ini telah dipertahankan di depan tim penguji Tugas Akhir

Di Surabaya, 26 Desember 2019

Mengesahkan,  
Dewan Penguji

Penguji I



Muhamad Ratodi, S.T, M.Kes  
NIP 19810304201431001

Penguji II



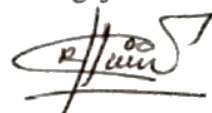
Kusnul Prianto, M.T  
NIP 197904022014031001

Penguji III



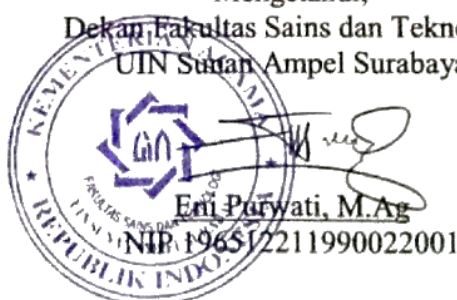
Dr. Rita Ernawati, M.T  
NIP 198008032014032001

Penguji IV



Rahmad Junaidi, M.T  
NIP 198306242014031002

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Eri Purwati, M.Ag  
NIP 196512211990022001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DANA NOVELIANA PAMUJI  
NIM : H73215018  
Fakultas/Jurusan : SAINTEK / ARSITEKTUR  
E-mail address : pamujidana02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

PERANCANGAN SENTRAL INDUSTRI KREATIF KULIT DI DESA KEDENSARI KECAMATAN  
TANGGULANGIN KABUPATEN SIDARJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 DESEMBER 2019

Penulis

METERAI  
TEMPEL

97B8FAHF19919032

6000  
ENAM RIBU RUPIAH

( DANA NOVELIANA PAMUJI )









































| Jenis ruang         | Jumlah ruang                | Kapasitas                  | Standrat  | Sumber            | Luas total                 |                  |
|---------------------|-----------------------------|----------------------------|---|-------------------|----------------------------|------------------|
| Workshop pengunjung | Ruang pengerjaan / workshop | 1,3 m <sup>2</sup> / orang | 1,3 x 200   | NAD               | 260 m <sup>2</sup>         |                  |
|                     | Gudang                      | 6 m <sup>2</sup>           | 6 m <sup>2</sup> x 2  | NAD               | 12 m <sup>2</sup>          |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>272 m<sup>2</sup></b>   |                  |
| Retail shop         | pertokoan                   | 25 m <sup>2</sup>          | -   | A                 | 25 m <sup>2</sup>          |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>25 m<sup>2</sup></b>    |                  |
| Area pameran        | Ruang pameran               | 100                        | 100 x (0,6 m x 1,3 m) manusia<br>50 x (1,4 m x 0,7) meja<br>50 m <sup>2</sup> Asumsi ruang pameran 30 % sirkulasi | NAD / A           | 250 m <sup>2</sup>         |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>250 m<sup>2</sup></b>   |                  |
| Jenis ruang         | Jumlah ruang                | Kapasitas                  | Standrat  | Sumber            | Luas total                 |                  |
| Ruang pengelola     | R. Direktur                 | 1 orang                    | 20 m <sup>2</sup> / orang   | NAD               | 20 m <sup>2</sup>          |                  |
|                     | R. Manajer                  | 1 orang                    | 15 m <sup>2</sup> / orang   | NAD               | 15 m <sup>2</sup>          |                  |
|                     | R. Sekertaris               | 1 orang                    | 8 m <sup>2</sup> / orang  | NAD               | 8 m <sup>2</sup>           |                  |
|                     | R. Tamu                     | 5 orang                    | 1,8 m <sup>2</sup> / orang  | NAD               | 9 m <sup>2</sup>           |                  |
|                     | R. Pemasaran                | 1 kepala                   | 8 m <sup>2</sup> / orang  |                   | NAD                        | 8 m <sup>2</sup> |
|                     |                             | 2 staff                    | 5 m <sup>2</sup> / orang  |                   |                            |                  |
|                     | Ruang kerja                 | 5 m <sup>2</sup> / orang   | 5 m <sup>2</sup> / orang  | NAD               | 25 m <sup>2</sup>          |                  |
|                     | R. Administrasi umum        | 1 kepala                   | 8 m <sup>2</sup> / orang  |                   | NAD                        | 8 m <sup>2</sup> |
|                     |                             | 2 staff                    | 5 m <sup>2</sup> / orang  |                   |                            |                  |
|                     | Ruang rapat                 | 30 orang                   | 2,43 m <sup>2</sup> / orang   | A                 | 30 m <sup>2</sup>          |                  |
| Toilet              | 5 wc                        | 1,5 m <sup>2</sup> / unit  |   | AJM               | 7,5 m <sup>2</sup>         |                  |
|                     | 3 wastafel                  | 0,6 m <sup>2</sup> / unit  |   |                   |                            |                  |
|                     |                             | 0,9 m <sup>2</sup> / unit  |   |                   |                            |                  |
| Ruang pemotretan    | 10 orang                    | 2 m <sup>2</sup> / orang   | SL  | 20 m <sup>2</sup> |                            |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>170,5 m<sup>2</sup></b> |                  |
| Keamanan & monitor  | Penjaga                     | 3 orang                    | 3 m x 5 m   | A                 | 15 m <sup>2</sup>          |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>15 m<sup>2</sup></b>    |                  |
| Ruang kesehatan     | UKS                         | 3 orang                    | 6 m <sup>2</sup> / unit   | ASEB              | 18 m <sup>2</sup>          |                  |
| <b>Total</b>        |                             |                            |   |                   | <b>18 m<sup>2</sup></b>    |                  |

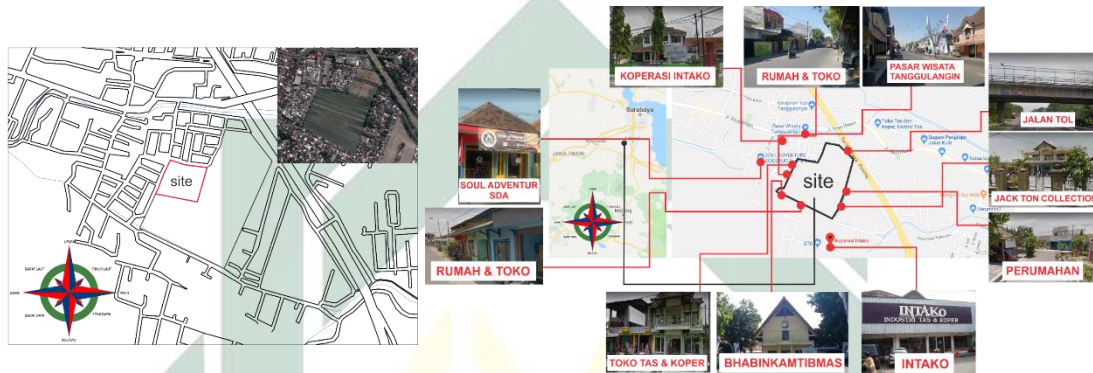




## 2.2 Lokasi Rancangan

### 2.2.1 Gambaran Umum Site Rancangan

Perancangan sentral industri kreativ kulit yang berada di Jl. Perum Pasar Wisata, Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo dengan luasan site  $\pm 20.000$  M<sup>2</sup> atau  $\pm 2$  Ha memiliki batas fisik lahan yang dapat dilihat sebagai berikut:



Keterangan 1. Utara site terdapat Pasar Wisata Tanggulangin, jalan tol, dan koperasi intake, 2. Selatan site terdapat Rumah dan toko kerajinan kulit, intako dan Bhabinkamtibnas, 3. Barat site terdapat rumah dan toko, dan *Soul Adventure* Sidoarjo, 4. Timur site terdapat *Jack Ton Collection*, dan perumahan

Gambar 2.1 Lokasi Perancangan dan Daerah Sekitar

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

### 2.2.2 Kebijakan Pengguna Lahan

Peraturan daerah dalam peruntukan lahan pada tapak yang terletak di jalan Kedensari, Tanggulangin, Sidoarjo difungsikan sebagai kawasan industri, dapat dilihat pada gambar 2.1. Selain itu juga terdapat peraturan daerah mengenai KDB (Koefisien Dasar Bangunan), KDH (Koefisien Dasar Hijau), KLB (Koefisien Lantai Bangunan) dan GSB (Garis Sempadan Bangunan) dan dibuktikan dengan data pada luas lahan 20000 m<sup>2</sup>, KDB 70 % (1.400 m<sup>2</sup>), KDH 10 % (200 m<sup>2</sup>), KLB 2,4 (4.800), GSB (7-12 m<sup>2</sup>) dan mendapat JL (Jumlah Lantai) yaitu 3 lantai Menurut RTRW (2009-2029).





Edukasi ini sebagai pusat proses pembelajaran untuk masyarakat yang menimba ilmu tentang kulit akan tetapi agar seimbang dari segi intelektual juga menyeimbangkan terhadap segi spiritual terhadap Allah yang ada di sentral industri kreatif kulit di samakan dengan ka'bah dari kata sentral yang berarti pusat. Ka'bah sebagai titik pusat bumi dan di kelilingi oleh benua-benua dalam majalah (al-Arabiyyah, 1978). Sehingga dapat di implementasikan terhadap bangunan yaitu menambahkan mushollah sebagai sebagai pusat bangunan yang di kelilingi oleh bangunan sentral industri kulit agar selalu mengingat dan menyembah Allah walaupun disela kesibukan. Dalam al-Qur'an dijelaskan agar selalu menyembah kepada Allah S.W.T surah (Qs. Adz Dzariyat: 56),

*“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah kepada-Ku”*

Selain itu dalam perancangan sentral industri kreatif kulit tidak hanya edukasi melainkan juga terdapat sarana jual beli kulit atau juga disamakan seperti perdagangan ataupun pasar. Terdapat banyak dalil yang menunjukkan celaan terhadap pasar salah satunya yaitu hadist dari Abu Hurairah R.A, Nabi S.A.W bersabda, menurut Ustad Ammi Nur Baits, 2016

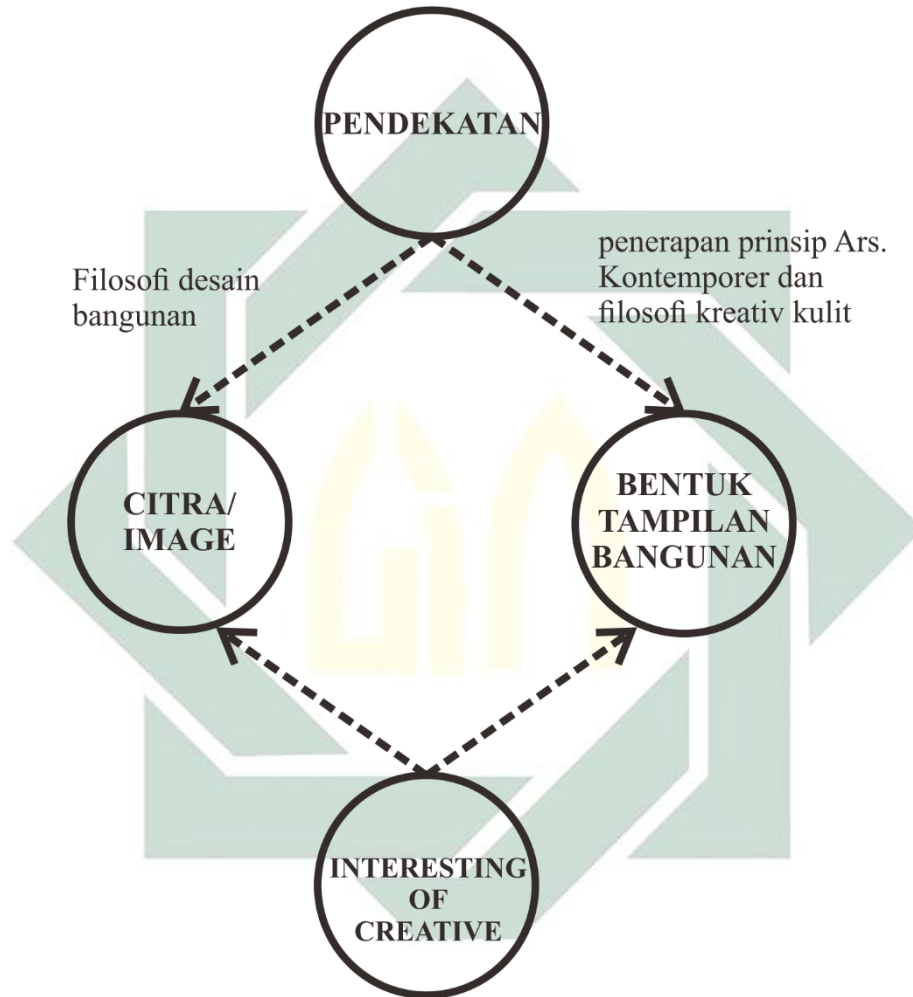
*“Tempat yang paling di cintai Allah adalah masjid (tempat beribadah) dan tempat yang paling dibenci oleh Allah adalah pasar”*

Karena jika orang berada didalam pasar maka mereka akan lupa atau lalai dengan kewajibannya contohnya sholat, maka dari itu pemberian mushollah terhadap perancangan sentral industri kreatif kulit sangat diperlukan agar mereka tidak beralasan untuk tidak beribadah kepada Allah.

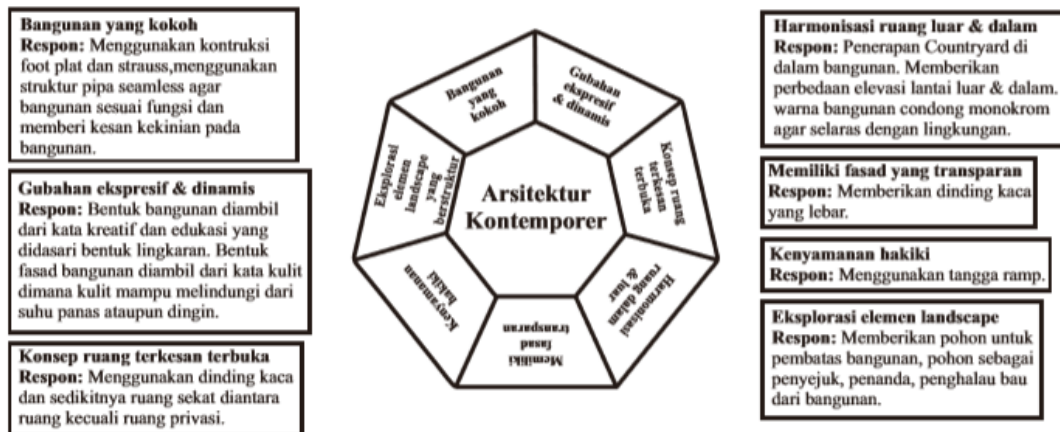
Sehingga dapat disimpulkan bahwa arsitektur kontemporer diharapkan dapat menjadi contoh yang mempertahankan image yaitu edukasi, kesan, gambaran serta penghayatan dalam perancangan sentral industri kreatif kulit dari segi intelektual maupun spiritual.

### 3.3 Konsep Rancangan

Obyek rancangan sentral industri kreatif kulit mehadirkan rancangan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Konsep Rancangan  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



Gambar 3.2 Penerapan Konsep Rancangan

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

**“Interesting of Creative (Menarik Kreatif)”**

Konsep *Interesting* (Menarik) lebih mengarah pada fungsi bangunan dan lingkungan, mengelola lingkungan dan fungsi bangunan agar ketertarikan dan antusias masyarakat untuk berkunjung dan belajar tentang kulit. Sedangkan Konsep *Creative* (Kreatif) akan di aplikasikan melalui citra/image bangunan yang *unity* sebagai identitas dari edukasi kulit. Berikut merupakan merupakan pengaplikasian dalam obyek rancangan:

## BAB IV

### HASIL RANCANGAN

#### 4.1 Bentuk Arsitektur

Perancangan Arsitektur ini didapatkan dari hasil analisis yang ada di lingkungan Desa Kedensari Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. Hasil perancangan sentral industri kreatif kulit ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang ada di lokasi perancangan. Adapun beberapa hasil perancangan tersebut yang meliputi bentuk arsitektur, organisasi ruang, sirkulasi, struktur, utilitas, eksterior bangunan dan interior bangunan.

##### 4.1.1 Bentuk Arsitektur

Pengelolaan bentukan masa sentral industri kreatif kulit menggunakan filosofi dari kata kreatif dan kulit, agar mampu mengimplementasikan citra dan image perancangan bangunan industri kreatif kulit ini. Pendekatan Arsitektur Kontemporer terhadap lingkungan juga membantu desain bangunan yang *poor design* menjadi nilai ekonomi maupun sosial agar dapat meningkatkan daya saing lingkungan yang lebih maju, variatif, fleksibel, dan inovatif. Selain itu menerapkan 7 prinsip arsitektur kontemporer dan menerapkan filosofi dari kata kreatif yang artinya ide sesuatu pembelajaran yang terus menerus tanpa batas seperti bentuk lingkaran yang terus berputar yang menjadi kesan karakteristik gubahan massa yang ekspresif yang *unity*. Sedangkan filosofi kulit mengambil dari kulit itu sendiri, dimana kulit mempunyai sistem pelindung dari suhu panas maupun dingin yang diimplementasikan pada gubahan massa. Filosofi kulit sendiri tidak hanya diterapkan untuk melindungi bangunan melainkan juga untuk estetika bangunan dan ketertarikan pengunjung untuk mengunjungi sentral industri kreatif kulit. Harmonisasi ruang luar dan dalam memberikan perbedaan elevasi lantai luar dan dalam. Penggunaan warna bangunan condong monokrom agar selaras dengan lingkungan.





*Gambar 4.1 Perspektif Sentral Industri Kreatif Kulit*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.2 Jalan Masuk Sentral industri Kreatif Kulit*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



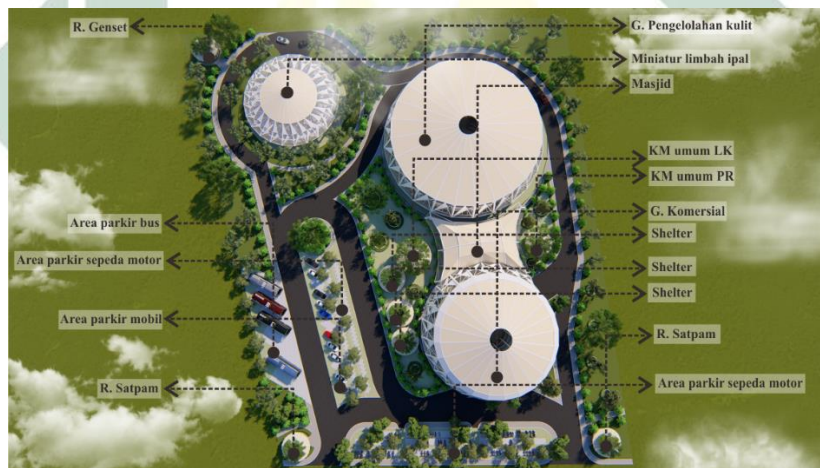
*Gambar 4.3 Jalan Keluar Sentral industri Kreatif Kulit*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*

## 4.1.2 Organisasi Ruang

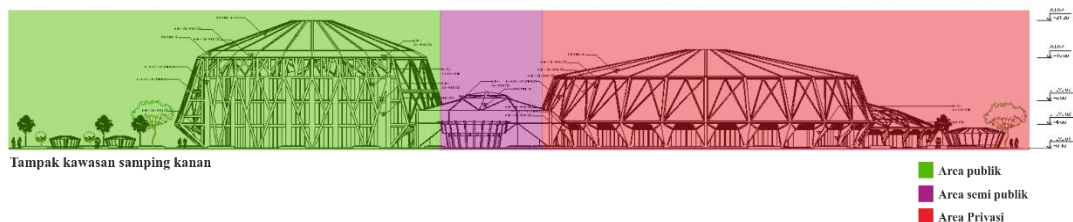
### 1. Zoning dan Blocking

*Zoning* dan *Blocking* pada rancangan sentral industri kreatif kulit dibentuk berdasarkan fungsi bangunan yaitu dimana bangunan tersebut sebagai tempat edukasi kulit sehingga tata letak dari fungsi bangunan menerapkan berputarnya proses awal hingga akhir. Pada area belakang terdapat bangunan miniatur limbah ipal dari penyamakan, area belakang kedua terdapat proses penyamakan kulit hingga proses *packing* untuk di ekspor dan di impor. Area tengah dijadikan tempat beribadah atau masjid untuk penunjang bangunan yang sudah terpapar dari hadist Abu Hurairah R.A. Sedangkan area depan sebagai tempat komersial. Adapun konsep zoning dan blocking berdasarkan fungsi bangunan pada sentral industri kreatif kulit.



Gambar 4.4 Organisasi Ruang

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



Gambar 4.5 Zonasi kawasan

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

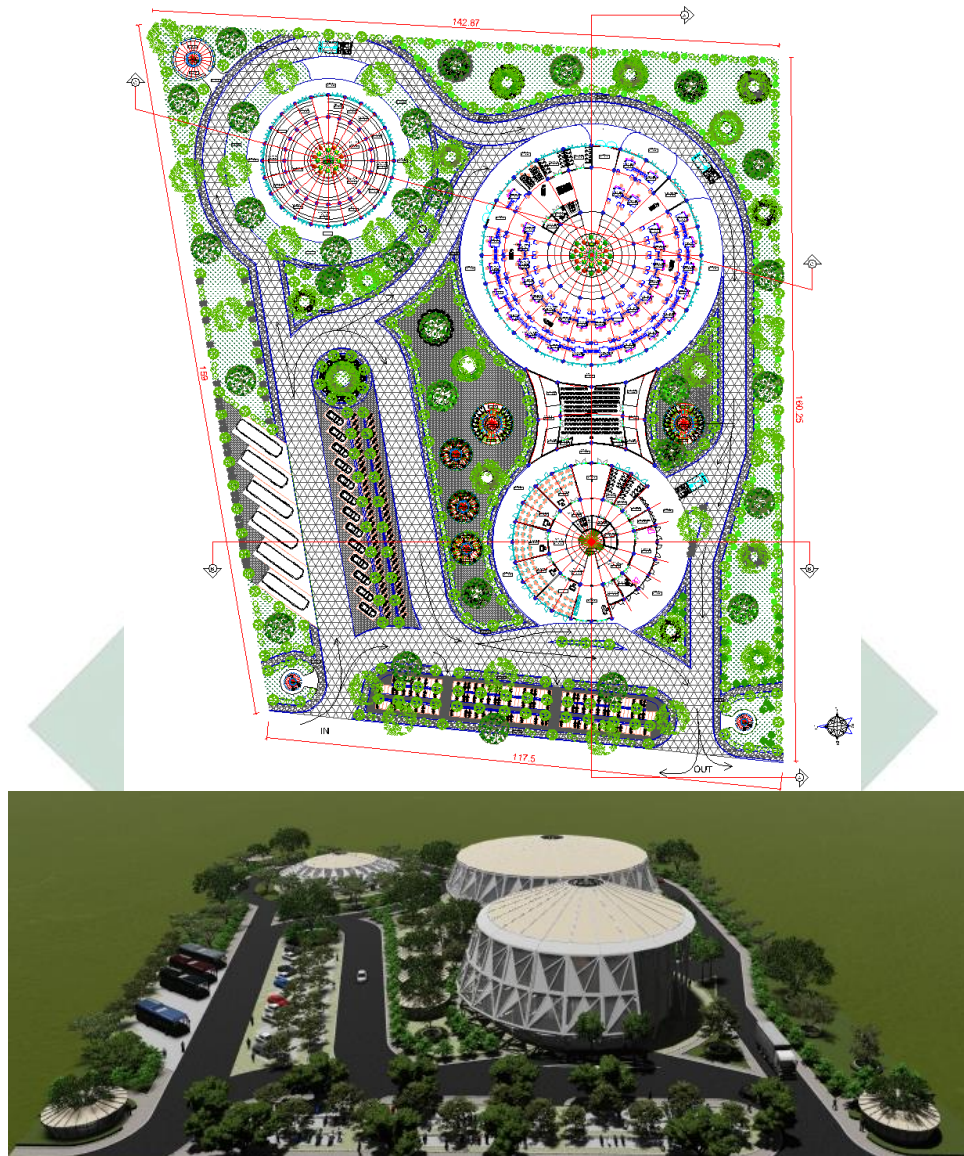
## 2. Layout

Layout ruang pada sentral industri kreatif kulit mulai dari area publik dan area privasi yaitu tertutup. Layout ruang yang tertutup dikarenakan sebagian besar fungsi dari bangunan dan aktivitas yang ada. Adapun layout ruang pada sentral industri kreatif kulit menggunakan linier, radial dan memutar.



### 4.1.3 Akseibilitas dan Sirkulasi

Akseibilitas menuju sentral industri kreatif kulit termasuk lancar. Hal ini dikarenakan kondisi jalan menuju ke area perancangan berupa aspal sehingga dapat memudahkan para pengunjung untuk mengunjungi lokasi sentral industri kreatif kulit. Pengaturan sirkulasi berupa pembagian *in* dan *out* pada kawasan sentral industri selain lalu lintas menjadi lebih teratur, lahan untuk parkir juga memadai dan tertata. Akseibilitas ke bangunan menggunakan tangga ramp yang menerapkan unsur kenyamanan hakiki untuk semua orang baik yang normal maupun yang berkebutuhan khusus (difabel). Selain itu tangga ramp juga memudahkan orang untuk transfer barang dari lantai satu menuju lantai berikutnya.



*Gambar 4.7 Akseibilitas Ruang Dalam dan Luar*

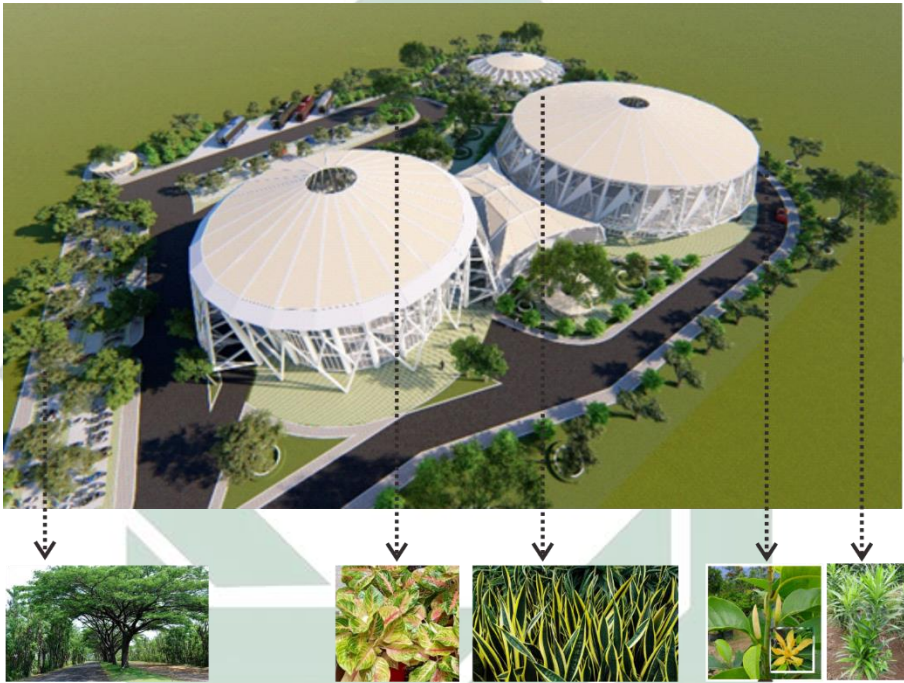
*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*

#### **4.1.4 Eksterior dan Interior**

##### **1. Eksterior**

Konsep eksterior atau ruang luar sentral industri kreatif kulit memasukkan unsur komponen arsitektur kontemporer. Dari konsep “*Interesting of Creative*” sebagai salah satu bentuk implementasi dari kulit itu sendiri. Kawasan ini tidak di tumbuhi oleh pohon sehingga diperlukan penanaman pohon untuk eksplorasi elemen *landscape*

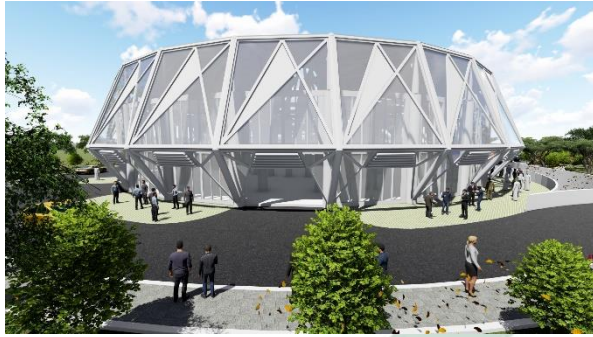
untuk pembatas bangunan, untuk penyejuk, penanda dan penghalau bau dari bangunan. Penerapan konsep arsitektur kontemporer yaitu memiliki fasad yang transparan yang memberikan dinding kaca yang lebar. Harmonisasi ruang luar dan dalam dengan penerapan *countryyard* di dalam bangunan. Penerapan bangunan yang kokoh yaitu penggunaan pipa seamless pada bangunan yang sesuai fungsi dan memberikan kesan kekinian pada bangunan. Konsep creative diimplementasikan pada *secondary skin*.



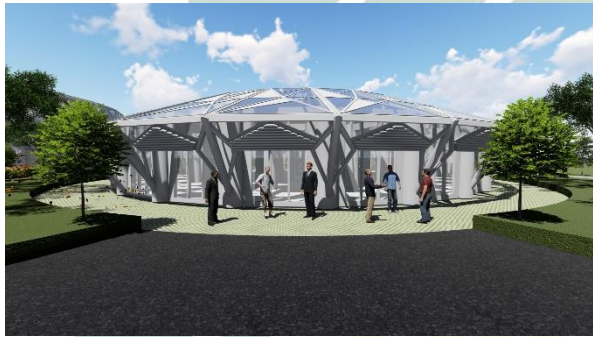
Gambar 4.8 Perspektif Kawasan Sentral Industri Kreatif Kulit  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



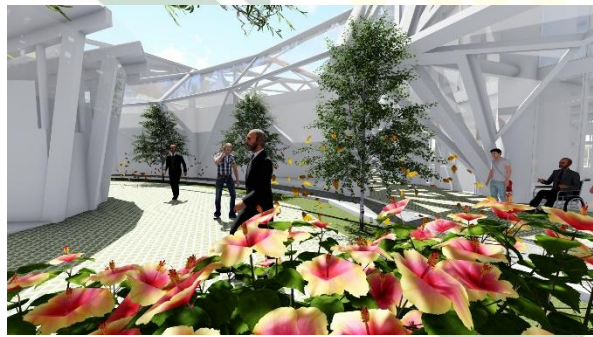
Gambar 4.9 Perspektif Gedung  
Komersial  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



*Gambar 4.10 Perspektif Gedung  
Pengelolaan Kulit  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



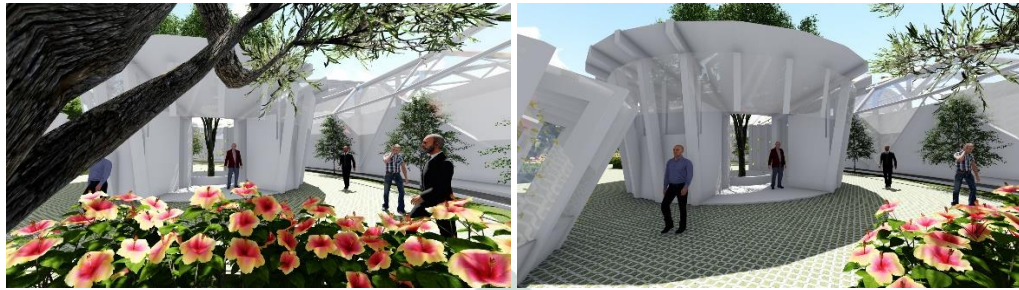
*Gambar 4.11 Perspektif Gedung  
Miniatur Ipal  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.12 Perspektif Masjid  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.13 Perspektif Satpam  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.14 Perspektif KM Umum Laki-laki*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.15 Perspektif KM Umum Wanita*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.16 Perspektif Shelter*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.17 Perspektif*

*Parkir Sepeda Motor*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.18 Perspektif Parkir Bus, Mobil dan Sepeda Motor*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.19 Perspektif Kawasan Parkir Sepeda Motor*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.20 Perspektif Masuk Parkir Basement dan Keluar Basement*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*





*Gambar 4.21 Perspektif Drop Off*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.22 Perspektif Letak Pembakaran Sampah*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*

## **2. Interior**

Konsep interior menerapkan langgam industrial agar kesan industri di dalam bangunan menyatu pada tujuan bangunan tersebut. Konsep ruang terkesan terbuka menggunakan dinding kaca dan sedikitnya ruang sekat diantara ruang kecuali ruang privasi. Material yang digunakan pada sentral industri kreatif kulit adalah material pipa seamless, penggunaan kaca reflektif, aluminium dan beton. Penggunaan material tersebut diimplementasikan pada seluruh bangunan. Sedangkan material besi hollow diimplementasikan pada bangunan shelter. Penggunaan material ini dikarenakan lokasi site rata-rata menggunakan material tersebut.



*Gambar 4.23 Interior Food Court*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



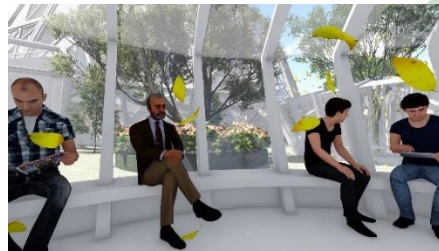
*Gambar 4.24 Interior Food Court*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.25 Interior Shelter*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*



*Gambar 4.26 Interior Masjid*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*

Material yang digunakan untuk peredam kebisingan dari bangunan pengolahan kulit yaitu pemberian material *acourete avipad vibration 300*. *Acourete avipad vibration 300* adalah elemen yang berfungsi untuk pengedap gangguan suara yang terjadi akibat getaran dari mesin. Material *acourete avipad vibration 300* berbahan dasar karet campuran, memiliki frekuensi resonansi mencapai 11 Hz yang mampu meredam energy getaran sampai dengan 99% atau 40 dB. Dengan teknologi anti deformasi dan anti jamur *avipad BA* mampu bekerja efektif lebih dari 20 tahun. Warna dari *acourete avipad vibration 300* yaitu hitam. Memasang *vibration damping material* pada landasan mesin dan *vibration* tersebut tidak mudah berubah bentuk dengan bebas statis maupun dinamis.

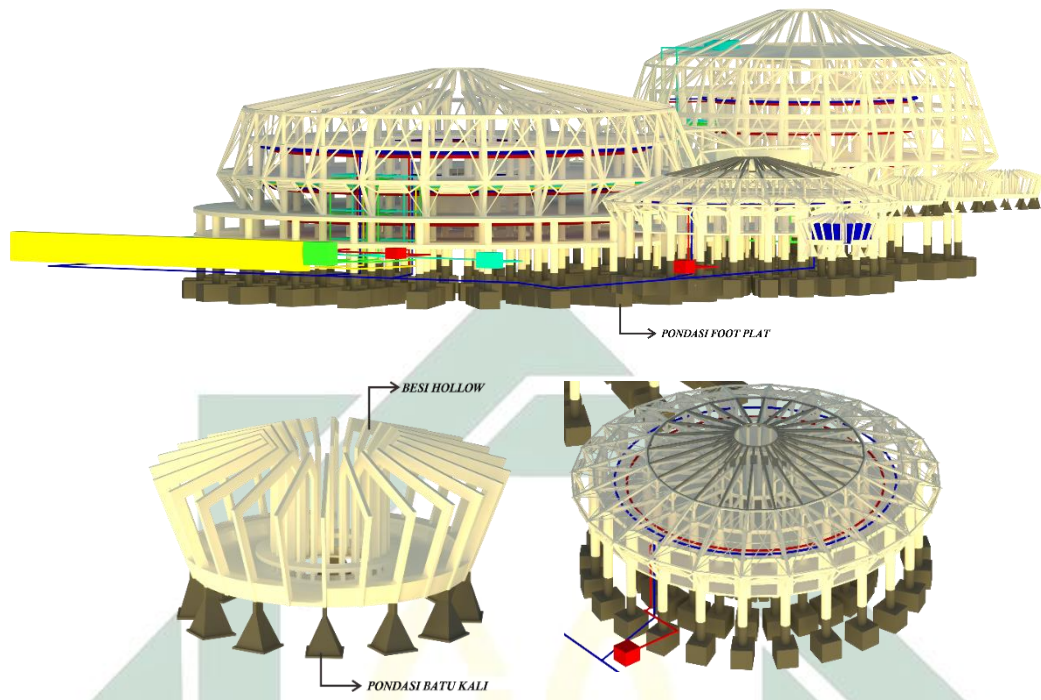


*Gambar 4.27 Interior Penjahitan Kulit*

*(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)*

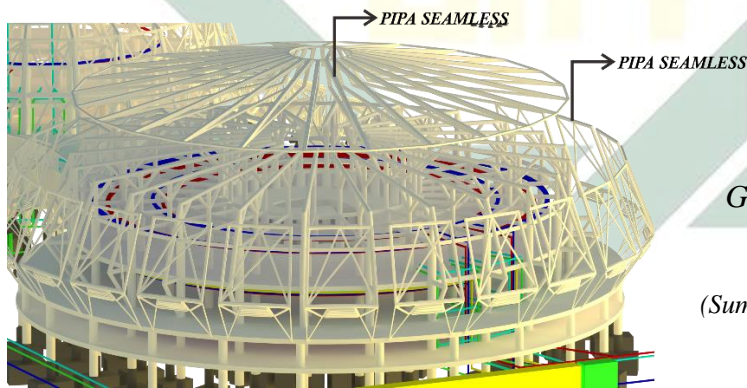
## **4.2 Konsep Struktur**

Konsep arsitektur kontemporer yaitu bangunan kokoh dengan struktur atap menggunakan rangka atap pipa seamless dan finishing membran. Penggunaan membrane pada atap agar meringankan beban bawah pada bangunan. Bangunan yang kokoh juga menggunakan konstruksi pondasi footplat untuk bangunan lantai 2 dan bangunan lantai 3 menggunakan struktur pondasi strauss. Sehingga bangunan yang kokoh memberikan kesan kekian pada bangunan.



Gambar 4.28 Isonometri Struktur

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



Gambar 4.29 Isonometri Struktur

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

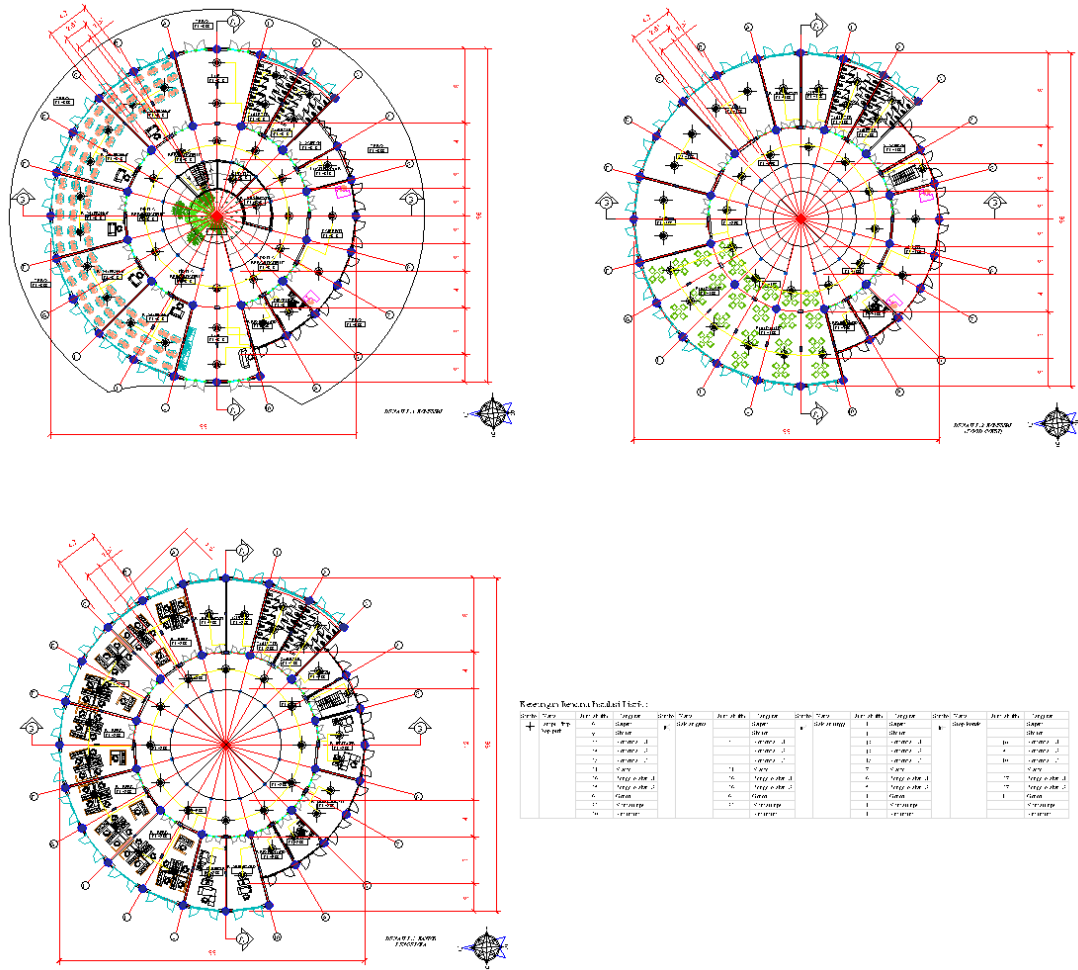
Konsep arsitektur kontemporer dengan ruang terkesan terbuka yang diimplementasikan pada dinding kaca reflektif. Material yang digunakan untuk *secondary skin* menggunakan kaca reflektif dan alumunium.





### 4.3.3 Konsep Perletakan Jaringan Listrik

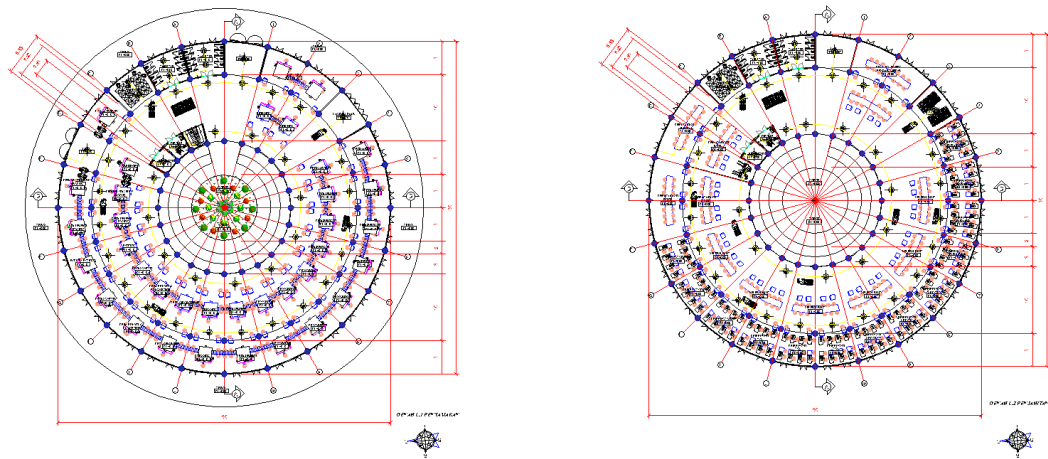
Jaringan listrik menggunakan sumber PLN (Perusahaan Listrik Negara) yang kemudian dialirkan ke jaringan MCB (*Miniature Circuit Breaker*) digunakan untuk keamanan listrik sebagai keamanan mesin di pabrik yang ada di sentral industri kreatif kulit.



Gambar 4.35 Peletakan Jaringan Listrik Bangunan Komersial

(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

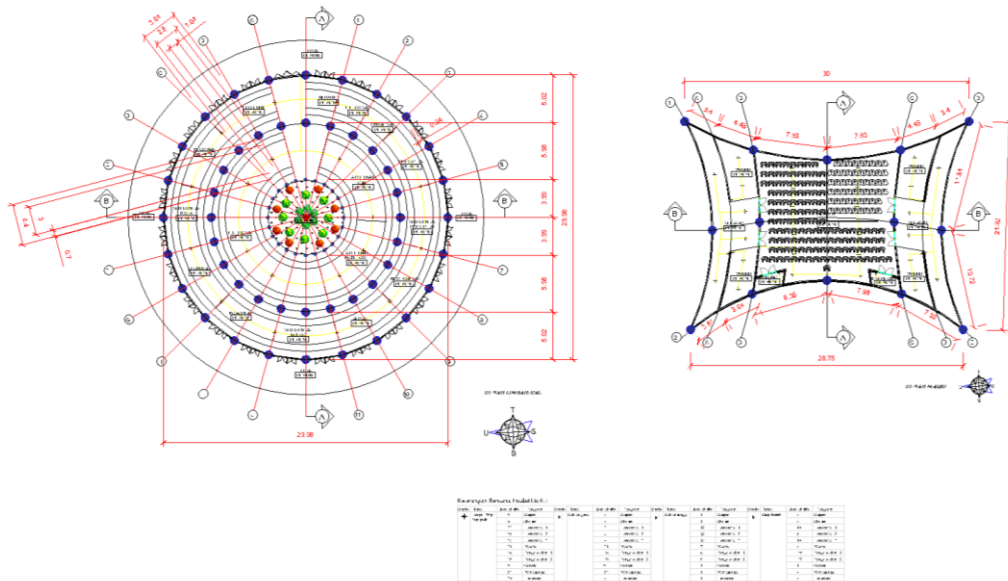




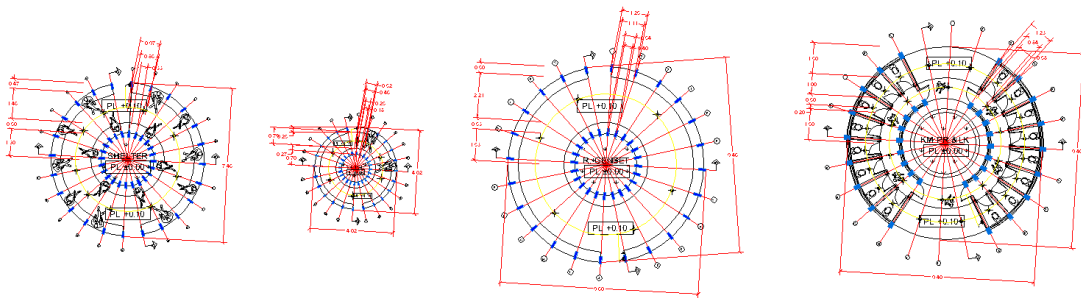
Keterangan Rencana Instalasi:

| NO | NO | LOKASI | BENTUK | NO | NO | LOKASI | BENTUK | NO | NO | LOKASI | BENTUK |
|----|----|--------|--------|----|----|--------|--------|----|----|--------|--------|
| 1  | 1  | 1      | 1      | 1  | 1  | 1      | 1      | 1  | 1  | 1      | 1      |
| 2  | 2  | 2      | 2      | 2  | 2  | 2      | 2      | 2  | 2  | 2      | 2      |
| 3  | 3  | 3      | 3      | 3  | 3  | 3      | 3      | 3  | 3  | 3      | 3      |
| 4  | 4  | 4      | 4      | 4  | 4  | 4      | 4      | 4  | 4  | 4      | 4      |
| 5  | 5  | 5      | 5      | 5  | 5  | 5      | 5      | 5  | 5  | 5      | 5      |
| 6  | 6  | 6      | 6      | 6  | 6  | 6      | 6      | 6  | 6  | 6      | 6      |
| 7  | 7  | 7      | 7      | 7  | 7  | 7      | 7      | 7  | 7  | 7      | 7      |
| 8  | 8  | 8      | 8      | 8  | 8  | 8      | 8      | 8  | 8  | 8      | 8      |
| 9  | 9  | 9      | 9      | 9  | 9  | 9      | 9      | 9  | 9  | 9      | 9      |
| 10 | 10 | 10     | 10     | 10 | 10 | 10     | 10     | 10 | 10 | 10     | 10     |
| 11 | 11 | 11     | 11     | 11 | 11 | 11     | 11     | 11 | 11 | 11     | 11     |
| 12 | 12 | 12     | 12     | 12 | 12 | 12     | 12     | 12 | 12 | 12     | 12     |
| 13 | 13 | 13     | 13     | 13 | 13 | 13     | 13     | 13 | 13 | 13     | 13     |
| 14 | 14 | 14     | 14     | 14 | 14 | 14     | 14     | 14 | 14 | 14     | 14     |
| 15 | 15 | 15     | 15     | 15 | 15 | 15     | 15     | 15 | 15 | 15     | 15     |
| 16 | 16 | 16     | 16     | 16 | 16 | 16     | 16     | 16 | 16 | 16     | 16     |
| 17 | 17 | 17     | 17     | 17 | 17 | 17     | 17     | 17 | 17 | 17     | 17     |
| 18 | 18 | 18     | 18     | 18 | 18 | 18     | 18     | 18 | 18 | 18     | 18     |
| 19 | 19 | 19     | 19     | 19 | 19 | 19     | 19     | 19 | 19 | 19     | 19     |
| 20 | 20 | 20     | 20     | 20 | 20 | 20     | 20     | 20 | 20 | 20     | 20     |

Gambar 4.36 Peletakan Jaringan Listrik Bangunan Pengelolaan Kulit  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



Gambar 4.37 Peletakan Jaringan Listrik Bangunan Miniatur Ipal dan Masjid  
(Sumber: Analisis Pribadi, 2019)



Keterangan Rangkaian Instalasi Listrik:

| No. | Simbol   | Legenda   | No. | Simbol   | Legenda   | No. | Simbol   | Legenda   | No. | Simbol   | Legenda   |
|-----|----------|-----------|-----|----------|-----------|-----|----------|-----------|-----|----------|-----------|
| 1   | [Symbol] | [Legenda] | 11  | [Symbol] | [Legenda] | 21  | [Symbol] | [Legenda] | 31  | [Symbol] | [Legenda] |
| 2   | [Symbol] | [Legenda] | 12  | [Symbol] | [Legenda] | 22  | [Symbol] | [Legenda] | 32  | [Symbol] | [Legenda] |
| 3   | [Symbol] | [Legenda] | 13  | [Symbol] | [Legenda] | 23  | [Symbol] | [Legenda] | 33  | [Symbol] | [Legenda] |
| 4   | [Symbol] | [Legenda] | 14  | [Symbol] | [Legenda] | 24  | [Symbol] | [Legenda] | 34  | [Symbol] | [Legenda] |
| 5   | [Symbol] | [Legenda] | 15  | [Symbol] | [Legenda] | 25  | [Symbol] | [Legenda] | 35  | [Symbol] | [Legenda] |
| 6   | [Symbol] | [Legenda] | 16  | [Symbol] | [Legenda] | 26  | [Symbol] | [Legenda] | 36  | [Symbol] | [Legenda] |
| 7   | [Symbol] | [Legenda] | 17  | [Symbol] | [Legenda] | 27  | [Symbol] | [Legenda] | 37  | [Symbol] | [Legenda] |
| 8   | [Symbol] | [Legenda] | 18  | [Symbol] | [Legenda] | 28  | [Symbol] | [Legenda] | 38  | [Symbol] | [Legenda] |
| 9   | [Symbol] | [Legenda] | 19  | [Symbol] | [Legenda] | 29  | [Symbol] | [Legenda] | 39  | [Symbol] | [Legenda] |
| 10  | [Symbol] | [Legenda] | 20  | [Symbol] | [Legenda] | 30  | [Symbol] | [Legenda] | 40  | [Symbol] | [Legenda] |

Gambar 4.38 Peletakan Jaringan Listrik Bangunan Shelter, Satpam, Genset dan KM Umum  
 (Sumber: Analisis Pribadi, 2019)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Perancangan Sentral Industri Kreatif Kulit di Desa Kedensari Kec. Tanggulangri Kab. Sidoarjo dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer. Perancangan sentral industri kreatif kulit ini merupakan wadah yang dapat menampung segala kegiatan edukasi mengenai kulit. Bangunan sentral industri kreatif kulit ini dilengkapi fasilitas pendukung untuk mengakomodasi segala kegiatan yang berhubungan dengan kulit.

Pemilihan pendekatan Arsitektur Kontemporer dengan prinsip dan karakteristik kontemporer adalah cara untuk mendapatkan bentuk bangunan yang sesuai fungsi dan isu yang ada. Pendekatan tersebut diharapkan perancangan sentral industri kreatif kulit ini dapat mencerminkan karakter dan fungsi edukasi yang ada di dalamnya. Sedangkan pemilihan langgam industrial adalah menyelaraskan bangunan yang industri yaitu menampilkan gaya-gaya industri pada bangunan yang condong diterapkan pada interior bangunan.

#### **5.2 Saran**

Rancangan sentral industri kreatif kulit sebagai edukasi dan jual beli di butuhkan guna meningkatkan ilmu pengetahuan tentang proses kulit. Perlunya perancangan ini agar kreatifitas masyarakat bisa di kembangkan secara meluas sehingga sangat disarankan untuk merancang sentral industri kreatif kulit ini sebagai wadah masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Arabiyyah, 1978. *Ka'bah Sebagai Titik Pusat Bumi dan di Kelilingi Oleh Benua-Benua*. Majalah Al-Arabiyyah Edisi 237. Mekkah.

Aryani, Civilia Yudhi. *Penataan Kawasan Sentra Industri Kerajinan Kulit di Desa Manding, Sabdodadi, Bantul-Yogyakarta*. S1 Tesis. Yogyakarta. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Bisnis UKM. 2018. *Industri Tas dan Koper Tanggulangin Sidoarjo Tetap Eksis*. <https://bisnisukm.com/2018/category/pejuang-bisnis>. Diakses 10 September 2018 pukul 12:00 WIB.

Furuhitho. Staff. Gunadarma. 2018. *Arsitektur Kontemporer*. <http://furuhitho.staff.gunadarma.ac.id>. Diakses 21 Desember 2018 pukul 08:00 WIB.

Gunawan, E. 2011. *Reaktualisasi Ragam Art Deco dalam Arsitektur Kontemporer*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.

Hilberseimer, L. 1964. *Contemporary Architects 2*.

Jppn. 2018. *Tampung Semua Hasil Kerajinan Warga*. <https://www.jpnn.com/2018>. Diakses 07 September 2018 pukul 11:01 WIB.

K, Aurellia. 2016. *Bab V Kajian Teori Arsitektur Kontemporer dengan Pendekatan Industrial*. Semarang : Universitas Katolik Soegijaprana.

Neufert, E. 1996. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

Nur Febrianti, Ismaniasita, dkk. *Penerapan Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Pusat Jasa Pernikahan di Bekasi*. Solo. Jawa Tengah : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

R, Hidayatullah. 2018. *Bab II Tinjauan Pustaka Arsitektur Kontemporer*. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia.

